
Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahapan Usia Dewasa Pelepasan Dengan Pemberian Intervensi Kompres Hangat Kayu Manis Untuk Menurunkan Nyeri *Gout Arthritis* pada Ny. M di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang

Lia Andini^{1a*}, Alfika Safitri^{2b}, Markii^{3c}
Universitas Yatsi Madani, Banten, Indonesia^{1,2,3}
liaandini0411@gmail.com^a, alfika470@gmail.com^b

Abstrak: Keluarga melepaskan anak dewasa muda pada fase ini ditandai dengan persiapan bagi anak untuk kehidupan dewasa yang mandiri, orang tua melepaskan peran sebagai orang tua yang dijalankan selama 20 tahun atau lebih. Penyakit asam urat atau yang biasa dikenal dengan gout arthritis adalah suatu penyakit yang disebabkan karena penimbunan kristal monosodium urat didalam tubuh seseorang. Penimbunan kristal monosodium tersebut jika berlebih didalam tubuh dapat menyebabkan timbulnya asam urat atau gout arthritis. Asam nukleat terdapat didalam inti sel tubuh merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam kandungan purin dan hal ini akan menyebabkan terjadinya asam urat. **Tujuan:** Mengetahui Kompres Hangat Kayu Manis untuk menurunkan nyeri *Gout Arthritis* pada Ny. M dengan tahap perkembangan dewasa pelepasan di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Jatiuwung. **Metode:** Desain metode kasus menggunakan asuhan keperawatan, sampel studi kasus menggunakan 1 pasien pada Ny. M dengan pengaplikasian terapi kompres hangat kayu manis selama 5 hari dengan penurunan skala dari 6 sampai ke skala 3. **Hasil:** Pada hari Selasa, 09 Juli 2024 jam 09.00 WIB dilakukan Edukasi Manajemen Nyeri seperti menjelaskan penyebab, periode, dan strategi meredakan nyeri. Manajemen nyeri seperti kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implementasi diatas yaitu Ny. M mengatakan nyerinya berkurang dengan skala 6 dengan nilai asam urat 7,8 mg/dl. Pada hari Rabu, 10 Juli 2024 jam 09.00 WIB juga dilakukan implemmentasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implemmentasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 5. Pada hari Kamis, 11 Juli 2024 jam 10.00 WIB juga dilakukan implemmentasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implemmentasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 4. Pada hari Jumat, 12 Juli 2024 jam 10.00 WIB juga dilakukan implemmentasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implemmentasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 4. Pada hari Sabtu, 13 Juli 2024 jam 10.00 WIB juga dilakukan implemmentasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implemmentasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 3.

Kata Kunci: Dewasa Pelepasan, *Gout Arthritis*, Kompres Hangat Kayu Manis

Abstract: Families release young adult children in this phase which is characterized by preparation for children for independent adult life, parents relinquish their role as parents which has been carried out for 20 years or more. Gout or what is commonly known as gout arthritis is a disease caused by the accumulation of monosodium urate crystals in a person's body. Excessive accumulation of monosodium crystals in the body can cause gout or gout arthritis. Nucleic acid found in the nucleus of body cells is one of the components contained in purine content and this will cause gout. **Objective:** To find out Warm Cinnamon Compress to reduce the pain of Gout Arthritis in Mrs. M with the adult development stage

of release in Pasir Jaya Village, Jatiuwung District. **Method:** Case method design using nursing care, case study sample using 1 patient in Mrs. M by applying warm cinnamon compress therapy for 5 days with a decrease in scale from 6 to scale 3. **Results:** On Tuesday, 09 July 2024 at 09.00 WIB, Pain Management Education was carried out, such as explaining the causes, periods and strategies for pain relief. Pain management such as warm cinnamon compresses. The results of the evaluation of the implementation above are Mrs. M said the pain had decreased on a scale of 6 with a uric acid value of 7.8 mg/dl. On Wednesday, July 10 2024 at 09.00 WIB, warm cinnamon compresses were also implemented. The results of the evaluation of the implementation, Mrs. M said that after the warm cinnamon compress the pain was still felt on a scale of 5. On Thursday, July 11 2024 at 10.00 WIB, a warm cinnamon compress was also implemented. The results of the evaluation of the implementation, Mrs. M said that after the warm cinnamon compress the pain was still felt on a scale of 4. On Friday, July 12 2024 at 10.00 WIB, a warm cinnamon compress was also implemented. The results of the evaluation of the implementation, Mrs. M said that after the warm cinnamon compress the pain was still felt on a scale of 4. On Saturday, July 13 2024 at 10.00 WIB, a warm cinnamon compress was also implemented. The results of the evaluation of the implementation, Mrs. M said that after the warm cinnamon compress the pain was still felt on a scale of 3.

Keywords: Women, educational equality, gender equality, patriarchy, social media

Article info: Submitted | Accepted | Published
03-03-2024 | 20-05-2024 | 31-05-2024

LATAR BELAKANG

Menurut Iver et al (2021) Keluarga merupakan suatu kelompok sosial terkecil yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi. Keluarga adalah sekelompok sosial yang dipersatukan oleh pertalian kekeluargaan, perkawinan, atau adopsi yang disetujui secara sosial yang umumnya secara bersama-sama menempati suatu tempat tinggal dan saling berinteraksi sesuai dengan peran-peranan sosial yang dirumuskan dengan baik. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi seseorang.

Keluarga melepaskan anak dewasa muda pada fase ini ditandai dengan persiapan bagi anak untuk kehidupan dewasa yang mandiri, orang tua melepaskan peran sebagai orang tua yang dijalankan selama 20 tahun atau lebih. Fase keluarga ditandai oleh puncak tahun-tahun persiapan bagi anak yang telah siap untuk kehidupan dewasa yang mandiri. Orang tua pada saat mereka melepaskan anak-anaknya pergi, melepaskan peran mereka sebagai orang tua yang telah dijalankan selama lebih dari 20 tahun dan mereka kembali ke pasangan hidup mereka. (Lucia Firsty, 2021).

Penyakit *gout arthritis* atau yang biasa dikenal dengan asam urat adalah suatu penyakit yang disebabkan karena penimbunan kristal monosodium urat didalam tubuh seseorang. Semakin bertambah usia, maka risiko memiliki kadar asam urat dalam darah juga semakin tinggi. Penyakit asam urat atau yang biasa dikenal dengan *gout arthritis* adalah suatu penyakit yang disebabkan karena penimbunan kristal monosodium urat didalam tubuh seseorang. Penimbunan kristal monosodium tersebut jika berlebih didalam tubuh dapat menyebabkan timbulnya asam urat atau *gout arthritis*. Asam nukleat terdapat didalam inti sel tubuh merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam kandungan purin dan hal ini akan menyebabkan terjadinya asam urat (Jaliana et al., 2020). Semakin bertambah usia, maka risiko memiliki kadar asam urat dalam darah juga semakin tinggi. Berdasarkan perbandingan penyakit gout arthritis meningkat pada

usia diatas 60 tahun maka lansia penting untuk menjadi perhatian dalam penyakit gout mengingat lansia memiliki sistem kerja tubuh yang semakin menurun serta masih banyaknya kebiasaan pola hidup dan pola makan yang buruk pada lansia.

Dampak *Gout arthritis* sendiri salah satunya adalah serangan asam urat yang sangat parah, sehingga penderita akan merasakan kesakitan, kondisi ini terjadi akibat dari gangguan metabolisme purin yang tidak berfungsi dengan baik, sehingga kelebihan kristal akan menumpuk pada jaringan sendi dan kadar asam urat dalam level rendah juga mengakibatkan efek samping yang berbahaya bagi tubuh, karena dapat menimbulkan sakit akibat pelepasan kristal dari tempat yang sebelumnya menempel di persendian. Kadar asam urat di dalam tubuh juga sangat tergantung pada keseimbangan asupan makanan sintesis dan tingkat ekskresi asam urat oleh tubuh. Dalam keadaan normal, peningkatan produksi asam urat tubuh akan diikuti oleh peningkatan ekskresi asam urat pada urin (Naviri et al., 2019).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2017), prevalensi gout arthritis di dunia sebanyak 34,2%. Gout arthritis sering terjadi di negara maju seperti Amerika. Prevalensi gout arthritis di Amerika Serikat mengalami kenaikan dan mempengaruhi penduduk sekitar 8,3 juta (4%) dari orang Amerika. Berdasarkan data Riskesdes 2018, prevalensi penyakit sendi di Indonesia yaitu 7,3% dan Indonesia menduduki peringkat kelima setelah gagal ginjal pada penyakit tidak menular (Ferdiani et al., 2021).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Banten tahun 2018 didapatkan data pada wilayah Banten sebanyak 6,15%, Kabupaten Tangerang ditemui data sebanyak 62,5% dan Kota Tangerang sebanyak 6,03% penderita asam urat. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan kelompok usia di Indonesia usia 35- 44 sebanyak 6,27%, usia 45-54 sebanyak 11,08 %, usia 55-64 sebanyak 15,55 %, usia 65-74 sebesar 18.63 % dan usia >75 sebanyak 18,95 %. (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menurut Laporan Riskesdas Banten Tahun 2018 pengelompokan usia penyakit sendi di Daerah Banten antara usia 35-44 sebanyak 5,78 %, usia 45-54 sebanyak 10,85 %, usia 55-64 sebanyak 15,73 %, usia 65-74 sebanyak 16,89 % dan usia >75 sebanyak 20,31 %. (Riskesdas, 2019). Menurut Laporan Puskesmas Jatiuwung didapatkan hasil dari bulan April sampai bulan Juni 2024 terdapat 15 orang yang memiliki penyakit asam urat.

Penelitian yang dilakukan Tri et al., (2022) yang berjudul Pengaruh Kompres Kayu Manis Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Arthritis Gout di Desa Mekar Jaya, Hasil studi menunjukkan kompres hangat kayu manis berpengaruh signifikan terhadap penurunan skala nyeri, Dimana sebelum diberikan intervensi rata-rata skala nyeri 2,07 sesudah dilakukan intervensi sebesar 1,17 artinya ada penurunan sebesar 0,9. Berdasarkan hasil uji tanda (Sign Test) menunjukkan nilai P adalah 0,000 ($P < 0,05$), sehingga adanya pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap penurunan skala nyeri pada pasien *arthritis gout*.

Kompres hangat kayu manis adalah pemberian rasa hangat pada penderita asam urat. Kompres hangat kayu manis merupakan terapi alternative yang digunakan untuk menurunkan skala nyeri tanpa menggunakan obat-obatan kimiawi. Kompres hangat kayu manis ini juga aman digunakan sehari-hari (Putri, 2019).

Dari uraian masalah asam urat adalah masalah kesehatan pada pralansia usia 45-50 tahun dan meningkat pada usia diatas 60 tahun, sejalan dengan masalah kesehatan yang dialami keluarga Ny. M khususnya Ny. M yang mengeluh nyeri di pergelangan kaki dengan skala nyeri 5, maka perlu tindakan non farmakologis untuk mengurangi nyeri sendir yang disebabkan meningkatnya kadar asam urat. Oleh karena itu, penulis melakukan asuhan keperawatan

kompres hangat kayu manis untuk mengurangi nyeri yang dirasakan karena asam urat (*Gout Arthritis*).

Tinjauan Pustaka

Keluarga melepaskan anak dewasa muda pada fase ini ditandai dengan persiapan bagi anak untuk kehidupan dewasa yang mandiri, orang tua melepaskan peran sebagai orang tua yang dijalankan selama 20 tahun atau lebih. Fase keluarga ditandai oleh puncak tahun-tahun persiapan bagi anak yang telah siap untuk kehidupan dewasa yang mandiri. Orang tua pada saat mereka melepaskan anak-anaknya pergi, melepaskan peran mereka sebagai orang tua yang telah dijalankan selama lebih dari 20 tahun dan mereka kembali ke pasangan hidup mereka. (Lucia et al., 2021).

Penyakit asam urat dalam medis disebut dengan penyakit Gout (*Arthritis Gout*) merupakan penyakit pada sendi yang disebabkan karena tingginya kadar asam urat dalam tubuh. Hal ini yang menyebabkan penumpukan asam urat dalam persendian dan mengakibatkan nyeri peradangan pada daerah sendi. Kondisi penderita yang semakin parah dapat mengakibatkan susah berjalan, sulit beraktivitas, kerusakan sendi dan cacat. (Salsa et al., 2021).

Kompres hangat kayu manis adalah pemberian rasa hangat pada penderita asam urat. Kompres hangat kayu manis merupakan terapi alternative yang digunakan untuk menurunkan skala nyeri tanpa menggunakan obat-obatan kimiawi. Kompres hangat kayu manis ini juga aman digunakan sehari-hari (Putri, 2019).

METODE

Metode yang digunakan yaitu desain deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan menggunakan kompres hangat kayu manis pada pasien asam urat. Subyek studi kasus penelitian ini adalah pasien dengan penderita asam urat. Pengambilan subyek studi menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi responden yaitu pasien dengan diagnosa asam urat yang bersedia menjadi responden dan kooperatif dapat mengikuti instruksi bersama peneliti. Pemberian intervensi kompres hangat kayu manis dilakukan selama 5 hari 1 kali sehari. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 09 Juli 2024 sampai 13 Juli 2024

Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini yaitu menggunakan Easy Touch GCU Meter. Pengambilan data diawali dengan pengambilan sampel darah pada awal dan sesudah diberikan kompres hangat kayu manis selama 5 hari. Sebelumnya dilakukan wawancara mengenai asam urat dan menjelaskan tujuan serta manfaat pemberian kompres hangat kayu manis. Pasien diberikan kebebasan dalam menentukan kesediannya menjadi subjek studi kasus dengan menggunakan lembar persetujuan, peneliti tidak menampilkan identitas subjek studi kasus dalam laporan maupun naskah publikasi.

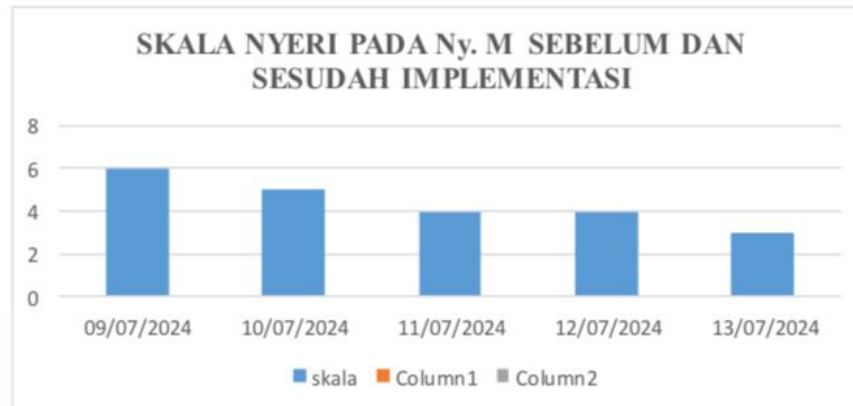
Studi kasus ini dilakukan tanggal pada 04 Juli 2024- 13 Juli 2024. Peneliti melakukan asuhan keperawatan kepada subyek studi kasus selama 5 hari dengan menerapkan pemberian kompres hangat kayu manis. Pengelolaan data studi kasus di presentasikan dan dianalisis untuk mengetahui adanya penurunan angka asam urat pada pasien setelah diberikan terapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan diberikan kepada Ny. M dimana pengetahuan mengenai pendidikan edukasi kesehatan pada asam urat sangat di perlukan, pada saat kunjungan intervensi hari pertama menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan terlebih dahulu, selanjutnya dengan

pemberian pengetahuan kepada keluarga Ny. M tentang edukasi kesehatan mengenai manajemen kesehatan asam urat yang diderita Ny. M, dengan pelaksanaan dilakukan selama 15-20 menit. selanjutnya pendidikan kesehatan dilakukan dengan cara menjelaskan seputar asam urat dan bagaimana cara memajemen kesehatan pada asam urat. Media yang digunakan adalah poster, selanjutnya diskusi dan tanya jawab.

4.1 Diagram Skala Asam Urat



Gambaran Ny. M setelah dilakukan edukasi asam urat dan setelah diberikan terapi kompres hangat kayu manis pada Ny. M selama 5 hari berturut-turut selama 15-20 menit dilakukan mendapatkan hasil bahwa sebelum dan sesudah diberikan terapi kompres hangat kayu manis terdapat perubahan penurunan nyeri asam urat pada Ny. M. Pada saat kunjungan hari pertama terdapat nyeri dengan skala 6, dihari kedua dilakukan kembali terapi kompres hangat kayu manis Ny. M mengatakan nyeri sedikit mulai berkurang dengan skala nyeri 5. di hari ketiga dilakukan kembali terapi kompres hangat kayu manis Ny. M mengatakan nyeri sudah berkurang dengan skala nyeri 4. Dihari keempat dilakukan kembali terapi kompres hangat kayu manis Ny. M mengatakan nyeri masih di skala 4, Dihari kelima dilakukan kembali terapi kompres hangat kayu manis Ny. M mengatakan nyeri sudah lebih berkurang dengan skala 3.

Gambaran Ny. M setelah dilakukan pendidikan kesehatan Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 3 hari dalam rentang waktu 10-15 menit didapatkan hasil bahwa Ny. M dan anak pertamanya pada hari pertama pemberian pendidikan kesehatan terlihat masih terlihat bingung dan banyak bertanya, namun dihari kedua Ny. M sudah terlihat paham dan mengerti mengenai pendidikan manajemen kesehatan pada asam urat yang diberikan kemudian dihari ketiga Ny. M sudah sangat mengerti mengenai penyakit dan manajemen kesehatannya. Evaluasi yang diberikan pada Ny. M berupa pertanyaan ulang terkait bagaimana memajemen asam urat yang telah dilakukan. Keluarga Ny. M dapat memahami bagaimana cara memajemen kesehatan pada sakit yang diderita Ny. M, sehingga bisa membantu Ny. M untuk mengatasi nyerinya, memberikan pendidikan kesehatan mengenai asam urat pada Ny. M sudah terpenuhi.

Dari hasil intervensi yang telah dilakukan 5 hari berturut-turut pada Ny. M berupa kompres hangat kayu manis untuk menurunkan nyeri asam urat dan pendidikan kesehatan, dapat terlihat skala nyeri menurun.

Pada hari Selasa, 09 Juli 2024 jam 09.00 WIB dilakukan Edukasi Manajemen Nyeri seperti menjelaskan penyebab, periode, dan strategi meredakan nyeri. Manajemen nyeri seperti kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implementasi diatas yaitu Ny. M mengatakan

nyerinya berkurang dengan skala 6 dengan nilai asam urat 7,8 mg/dl. Pada hari Rabu, 10 Juli 2024 jam 09.00 WIB juga dilakukan implelementasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implelementasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 5. Pada hari Kamis, 11 Juli 2024 jam 10.00 WIB juga dilakukan implelementasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implelementasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 4. Pada hari Jumat, 12 Juli 2024 jam 10.00 WIB juga dilakukan implelementasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implelementasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 4. Pada hari Sabtu, 13 Juli 2024 jam 10.00 WIB juga dilakukan implelementasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implelementasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 3.

Berdasarkan data diatas pada Ny. M yang dilakukan kompres hangat kayu manis dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas kompres hangat kayu manis bias dilakukan keluarga sebagai tindakan non farmakologi dan dapat mengurangi nyeri sendi akibat asam urat dari skala 6 sampai skala 3.

SIMPULAN

Adapun Kesimpulan dari Karya Ilmiah Akhir yang berjudul "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahapan Usia Dewasa Pelepasan Dengan Pemberian Intervensi Kompres Hangat Kayu Manis Untuk Menurunkan Gout Arthritis Pada Ny. M di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Jatiuwung". Dapat disimpulkan bahwa :

Pada hari Selasa, 09 Juli 2024 jam 09.00 WIB dilakukan Edukasi Manajemen Nyeri seperti menjelaskan penyebab, periode, dan strategi meredakan nyeri. Manajemen nyeri seperti kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implementasi diatas yaitu Ny. M mengatakan nyerinya berkurang dengan skala 6 dengan nilai asam urat 7,8 mg/dl. Pada hari Rabu, 10 Juli 2024 jam 09.00 WIB juga dilakukan implelementasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implelementasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 5. Pada hari Kamis, 11 Juli 2024 jam 10.00 WIB juga dilakukan implelementasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implelementasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 4. Pada hari Jumat, 12 Juli 2024 jam 10.00 WIB juga dilakukan implelementasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implelementasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala 4. Pada hari Sabtu, 13 Juli 2024 jam 10.00 WIB juga dilakukan implelementasi kompres hangat kayu manis. Hasil evaluasi pada implelementasi tersebut Ny. M mengatakan setelah kompres hangat kayu manis nyeri masih dirasakan dengan skala tiga.

Kemudian pada Defisit Pengetahuan penulis menyampaikan Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 4 hari dalam rentang waktu 10-15 menit didapatkan hasil bahwa Ny. M dan keluarga pada hari pertama pemberian pendidikan kesehatan terlihat masih terlihat bingung dan banyak bertanya, namun dihari kedua Ny. M dan keluarga sudah terlihat paham dan mengerti mengenai pendidikan manajemen kesehatan untuk mencegah asam urat yang diberikan kemudian dihari ketiga Ny. M dan keluarga sudah sangat mengerti mengenai asam urat dan memamanajemen kesehatannya yang dapat mempengaruhi kesehatan, ajarkan perilaku hidup

bersih dan sehat. Dan dihari keempat Ny. M dan keluarga sudah bisa menjawab apa itu asam urat dan pencegahannya dengan menghindari makanan yang tinggi purin.

Evaluasi yang diberikan pada Ny. M dan keluarga berupa pertanyaan ulang terkait bagaimana manajemen asam urat yang telah dilakukan. Ny. M dan keluarga dapat memahami bagaimana cara manajemen kesehatan saat kram dan kaku sendi, sehingga tidak menimbulkan kecemasan dan dapat mengaplikasikan pengetahuan ini agar bisa mengurangi nyeri yang diderita Ny. M. Pemberian pendidikan kesehatan mengenai nyeri asam urat pada Ny. M dan keluarga sudah terpenuhi.

REFERENSI

- Agustina, D., Ridawati, I., Aprilyadi, N., Susmini, & Wibowo, W. D. A. (2023). Penerapan Kompres Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Lansia Penderita Gout Arthritis: Studi Kasus. *Jurnal Surya*, 15(2), 48-56.
<https://jurnal.umla.ac.id/index.php/Js/article/download/844/411>
- Tri, A., Harahap, N., Afrioza, S., & Wibisono, H. A. Y. G. (2022). Pengaruh Kompres Kayu Manis terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Arthritis Gout di Desa Mekar Jaya. *Nusantara Hasana Journal*.
- Lucia Firsty, & Mega Anjani Putri. (2021). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Arthritis Gout. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 5(1), 31–43.
<https://doi.org/10.36971/keperawatan.v5i1.88>
- Ferdiani, F. D. N., Yuliana, N. and Estiningtyas (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Diet Gout Arthritis terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia di Desa Karangmojo', *Stethoscope*, 2(1), pp. 32– 38.
- Santi., Devi, sri syamsuddin. Ilyas, Muh. Nur (2024). Pengaruh Air Rebusan Kayu Manis Terhadap Penurunan Asam Urat Lansia Di Puskesmas Maroangin Palopo. *Jurnal Kesehatan Tanbusai*.
- Maghribi. M. S. Zahara. S. N, Endah. R, N (2024). Dukungan Keluarga, Karakteristik, Dan Efektivitas Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Penurunan Skala Nyeri Rheumatoid Arthritis. *Journal of Telenursing (JOTING)*.
- Mac Iver, M. A., Wills, K., Sheldon, S., Clark, E., & Mac Iver, D. J. (2021). Urban Parents at the Portal: Family Use of Web-Based Information on Ninth Grade Student Course Grades. *School Community Journal*, 31(1), 85-108.
- Cepi, R., Ujang, M., (2023) Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Dewi, V. S., Safitri, A., Basri, M. B., Sari, R. P (2023) Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahapan Keluarga Dewasa Pelepasan Dengan Pemberian Intervensi Kompres Hangat Serai Untuk Menurunkan Nyeri Gout Arthritis Pada Ny. U. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.ph>
- Ferdiani, F. D. N., Yuliana, N. and Estiningtyas (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Diet Gout Arthritis terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia di Desa Karangmojo', *Stethoscope*, 2(1), pp. 32– 38.
- Lumintang (2020). Pendidikan Kesehatan Untuk Mengontrol Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-22.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnosis (Edisi I).
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan (Edisi I).
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (Edisi I).
- Fathoni, M. R., Mardiyah, S., Irdianty, M. S (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Dewasa.
- Parwata, N. M. R. N., Tasnim, Darmi Manggasa, D., Agusrianto, & Dala, D. K. (2020). Application of Cinnamomun Burmani Against Pain in Gerontic Nursing Care with Gout Arthritis Case. *Madago Nursing Journal*, 1(1), 11–15.